

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gambaran masyarakat Indonesia di masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan adalah masyarakat, bangsa dan Negara yang ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dan berperilaku hidup sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Indonesia. Gambaran keadaan masyarakat Indonesia di masa depan atau visi yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan tersebut dirumuskan sebagai Indonesia sehat 2010. (Syafrudin & Hamidah, 2007).

Myalgia atau disebut juga nyeri otot merupakan gejala dari banyak penyakit dan gangguan pada tubuh. Penyebab umum *myalgia* adalah penggunaan otot yang salah atau otot yang terlalu tegang. *Myalgia* yang terjadi tanpa riwayat trauma mungkin disebabkan oleh infeksi virus. *Myalgia* yang berlangsung dalam waktu yang lama menunjukkan *myopati metabolic*, defisiensi *nutrisi* atau *sindrom fatigue kronik* (Wahyudi G, 2013).

Myalgia merupakan suatu bentuk respon tubuh terhadap berbagai kemungkinan kondisi. *Myalgia* yang parah dan berlangsung selama lebih

dari dua minggu dapat mengindikasikan bahwa tubuh sedang menghadapi suatu keadaan yang serius, terutama jika gejala *myalgia* tersebut tidak dapat dihubungkan secara pasti dengan cedera atau penyakit yang baru dialami, juga jika disertai dengan gejala lainnya (Gusri Wahyudi, 2013).

Penyebab paling umum adalah stres, penggunaan berlebihan atau kerusakan fisik otot akibat latihan *kompulsif*, dan memilukan ligamen atau pekerjaan fisik yang berat. *Fibromyalgia* juga menyebabkan nyeri luas pada otot dan ligamen disertai dengan kelelahan dan nyeri bahkan setelah sedikit menyentuh poin *tender*. Obat-obatan tertentu seperti *ACE inhibitor*, kokain dan statin dapat memicu kondisi ini. Ini adalah tanda dari beberapa gangguan seperti *fibromyalgia*, malaria, *influenza*, *leptospirosis*, demam berdarah, polio, berbatu gunung *spotted fever*, cacangan, lupus, *rhabdomyolysis*, dan *polymyositis* (Wahyudi G, 2013).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang timbul pada *Myalgia (tibialis anterior)*

Kiri maka penulis ingin mengetahui:

1. Apakah Infra Red, TENS, dan terapi latihan dapat mengurangi nyeri pada kondisi *Myalgia (tibialis anterior) sinistra* ?
2. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS) dan menurunkan oedema pada kondisi *Myalgia (tibialis anterior) sinistra* ?
3. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan kekuatan otot pada kondisi *Myalgia (tibialis anterior) sinistra* ?
4. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan aktifitas fungsional pada kondisi *Myalgia (tibialis anterior) sinistra* ?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *Myalgia (tibialis anterior) sinistra* .

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus fisioterapi dalam kondisi *Myalgia (tibialis anterior) sinistra* adalah :

- a. Mengetahui manfaat *infra red*, *TENS*, dan terapi latihan dalam mengurangi nyeri.

- b. Mengetahui manfaat terapi latihan dalam meningkatkan LGS dan mengurangi oedem.
- c. Mengetahui manfaat terapi latihan dalam meningkatkan meningkatkan aktifitas fungsional.

D. Manfaat

1. Bagi penulis

Dapat lebih dalam mengenal *Myalgia* sehingga dapat menjadi bekal untuk penulis setelah lulus.

2. Bagi masyarakat

Dapat memberikan informasi yang benar kepada pasien, keluarga, masyarakat sehingga dapat lebih mengenal dan mengetahui gambaran *Myalgia*.

3. Bagi pendidik

Memberikan informasi ilmiah bagi penelitian mengenai *Myalgia* bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi institusi

dapat memberikan informasi obyektif mengenai *Myalgia* kepada tenaga medis, baik yang bekerja di rumah sakit maupun puskesmas.